

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni menganalisis secara mendalam terkait persepsi guru terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Terkait jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus yaitu menyingkap hal-hal yang khusus, unik dan hal-hal yang secara mendetail yang tidak dapat diungkap oleh studi yang lain. Metode ini juga tidak sebatas menuangkan laporan faktual, namun juga menciptakan nuansa, makna dan pikiran-pikiran yang berkembang dalam kasus yang menjadi bahan studi yang tidak dapat ditangkap oleh penelitian kuantitatif. Dengan mengaplikasikan jenis penelitian ini maka peneliti dapat mengkaji secara rinci terkait persepsi guru terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di empat setting sekolah dasar di Banjarbaru yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor: 6555/C/HK.00/2021 sebagai satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak yaitu SD

Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, SDIT Robbani, SDN 1 Landasan Ulin Barat, SDN 1 Landasan Ulin Utara, sehingga rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah multisitus.

Studi multisitus (*multisites study*) ini dilaksanakan sebab peneliti berhadapan dengan sejumlah situs dalam konteks dan latar yang sama. Adapun tujuan utama studi multisitus ini adalah untuk mencari pola yang serupa atau untuk membentuk pernyataan dan teori baru dari situs-situs yang ada. Analisis induksi analitik termodifikasi (*modified analytic induction*) merupakan analisis yang baik di mana hasil dari situs pertama diarahkan ke situs kedua. Seterusnya, hasil induksi kedua situs ini diinduksi ke situs ketiga dan seterusnya, hingga sebuah pola, proposisi, atau teori baru dihasilkan.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan terdiri atas :

1. Data Pokok

Data pokok penelitian ini adalah data yang didapat tanpa perantara dari sumber terkait, misalnya kepala sekolah, guru, pengurus dan TU, maupun situasi sosial atau peristiwa-peristiwa yang diamati di sekolah tersebut, baik melewati teks tertulis atau rekaman suara atau video, melalui foto dan lain sebagainya.

2. Data Penunjang

Dalam penelitian ini juga terdapat data penunjang yaitu data yang

didapat dari keterangan atau informasi yang telah dibuat oleh pihak lain, misalnya dokumen atau buku yang relevan dengan tujuan riset.

Sumber data dalam penelitian ini ialah keadaan dan lingkungan objek penelitian yaitu SD Islam Al Azhar 37 Banjarbaru, SDIT Robbani, SDN 1 Landasan Ulin Barat, SDN 1 Landasan Ulin Utara, serta subjek-subjek yang terlibat dalam kegiatan di tempat tersebut seperti kepala sekolah, guru dan sebagainya. Hal ini dapat diamati secara langsung, diwawancarai, dibaca, ditelaah atau dipahami dalam bentuk lisan maupun tulisan, atau dalam bentuk pertanyaan pada subjek tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bentuk riset kualitatif ini, pengumpulan data didapat pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data pokok, dengan teknik cenderung mengacu pada; (1) pengamatan, (2) wawancara mendetail, (3) dokumentasi, dan (4) triangulasi (gabungan ketiganya).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

1. Pedoman wawancara, yaitu pedoman berdialog dengan responden yang digunakan oleh peneliti. Peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan rinci dan lengkap yang diperuntukkan kepada guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar pelaksana Program Sekolah Penggerak, kepala

sekolah atau pihak terkait.

2. Pedoman observasi, yakni merupakan daftar aktivitas yang mungkin terlihat saat penelitian dan akan dianalisis. Peneliti menggunakan pedoman observasi ini untuk melihat secara mendalam guru PAI dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI di sekolah dasar pelaksana Program Sekolah Penggerak yang sudah dirancang oleh guru PAI tersebut saat kelas sedang berlangsung.
3. Pedoman dokumentasi, yaitu apa saja benda pendukung yang berkaitan dalam penelitian. Dokumen penelitian tersebut meliputi kategori yang akan digali datanya. Dalam hal ini memuat: profil sekolah, visi misi sekolah, peraturan, keadaan siswa, guru dan staf, sarana dan prasarana, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran PAI.

**TABEL 3.1 MATRIKS DATA, SUMBER DATA, TEKNIK
PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1.	Persepsi Guru terhadap Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Guru PAI sekolah dasar pelaksana Program Sekolah Penggerak Negeri dan Swasta	Dokumenter	Pedoman dokumentasi
			Wawancara	Pedoman wawancara
2.	Persepsi Guru terhadap Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Guru PAI sekolah dasar pelaksana Program Sekolah Penggerak Negeri dan Swasta	Wawancara	Pedoman wawancara
			Observasi	Pedoman observasi
			Dokumenter	Pedoman dokumentasi
3.	Persepsi Guru terhadap Implikasi Program Sekolah Penggerak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Guru PAI sekolah dasar pelaksana Program Sekolah Penggerak Negeri dan Swasta	Wawancara	Pedoman wawancara
			Observasi	Pedoman observasi
			Dokumenter	Pedoman dokumentasi

F. Teknik Analisa Data

Tahapan-tahapan yang peneliti ambil dalam analisis data, mencakup:

- a. Tahap pengumpulan data (*data collection*), yakni peneliti masuk ke dalam lingkungan penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data

penelitian.

- b. Tahap reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pilah pilih, pemokus perhatian pada data kasar yang ditemukan dari informasi tertulis di lokasi penelitian.
- c. Tahap penyajian data (*data display*), yakni menyajikan informasi yang didapat untuk memungkinkan munculnya sebuah kesimpulan ataupun inisiatif tindakan selanjutnya.
- d. Tahap pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusions: drawing/verifying*), yaitu pengambilan simpulan dari pelbagai data yang sudah dianalisis.

Untuk menghilangkan bias penelitian, peneliti melakukan pengecekan melalui triangulasi pada objek penelitian lain terkait hal yang serupa. Bentuk pengecekan ini dapat berupa pertanyaan atau pengamatan yang berlainan. Tujuannya ialah untuk membandingkan informasi sekaligus menghindari subjektifitas peneliti. Hasil data dan analisis inilah yang akan menjadi laporan pada bab hasil riset yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dibutuhkan bentuk pemeriksaan meliputi:

- a. Kredibilitas

Untuk memperoleh kredibilitas data dapat dijalankan teknik *cheking* melalui: (a) pengamatan secara kontinyu, (b) triangulasi, juga

(c) analisis kasus negatif.

b. Transferabilitas

Transferabilitas ini berkaitan dengan pertanyaan, sejauh mana hasil riset ini dapat digunakan dalam situasi dan kondisi lain. Untuk itu, sebuah keharusan bagi peneliti menuangkan uraian yang terperinci, sistematis, tidak buram dan terpercaya.

c. Dependabilitas

Dependabilitas dilaksanakan dengan mengaudit pada semua hasil temuan. Hal ini dapat dijalankan oleh auditor yang tidak memihak, dapat pula oleh pembimbing peneliti dalam penelitian untuk menilai kualitas dari proses yang dijalani peneliti.

d. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas merupakan uji hasil riset terkait proses yang telah dilaksanakan. Konfirmabilitas ini berjalan sejalan dengan dependabilitas, yakni memeriksa data dengan informasi serta pemaknaannya dalam laporan penelitian

